

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Terong (*Solanum melongena* L) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari famili Solanaceae yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi dan banyak dibudidayakan di daerah tropis maupun subtropis. Di Indonesia, terong menjadi komoditas sayuran penting karena banyak dikonsumsi masyarakat serta memiliki permintaan pasar yang stabil sepanjang tahun. Buah terong dapat diolah menjadi berbagai jenis masakan, seperti sayur, sambal, lalapan, maupun produk olahan lainnya. Selain bernilai ekonomis, terong juga mengandung serat, vitamin, mineral, dan senyawa antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh (Mulyana dkk, 2022).

Produksi terong di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya produktivitas, serangan hama dan penyakit, serta penggunaan varietas yang kurang adaptif terhadap lingkungan tertentu. Selain itu, perubahan iklim dan penurunan kesuburan tanah juga menjadi faktor pembatas dalam peningkatan hasil tanaman terong. Menurut Putri dkk. (2017) Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan varietas melalui program pemuliaan tanaman guna menghasilkan varietas unggul yang berdaya hasil tinggi, tahan cekaman, dan memiliki kualitas buah yang baik.

Salah satu tahapan penting dalam program pemuliaan tanaman adalah pembentukan galur murni. Galur merupakan populasi tanaman yang memiliki keseragaman genetik tinggi akibat proses seleksi dan penyerbukan sendiri secara berulang. Galur murni sangat penting digunakan sebagai tetua dalam pembentukan varietas hibrida maupun varietas unggul baru. Pada tanaman terong, pengembangan galur unggul diarahkan pada karakter hasil tinggi, bentuk buah menarik, warna buah seragam, umur genjah, serta ketahanan terhadap hama dan penyakit (Arsi, 2021)

Menurut Abdullah (2024), Sebelum galur digunakan lebih lanjut, perlu dilakukan karakterisasi galur. Karakterisasi merupakan kegiatan identifikasi sifat morfologi, agronomi, fisiologi, maupun kualitas hasil untuk mengetahui

keragaman dan potensi masing-masing galur. Karakterisasi galur terong penting dilakukan agar diperoleh informasi mengenai tinggi tanaman, diameter batang, umur berbunga, jumlah buah, bobot buah, bentuk buah, warna buah, serta sifat unggul lainnya. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar seleksi tetua persilangan maupun pelepasan varietas baru.

Bagi mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB), kemampuan dalam melakukan karakterisasi tanaman merupakan kompetensi penting yang wajib dimiliki. Mahasiswa tidak hanya perlu memahami teori genetika dan pemuliaan tanaman, tetapi juga harus mampu melakukan pengamatan langsung di lapangan. Keterampilan ini menjadi landasan utama dalam kegiatan produksi benih serta pengembangan varietas tanaman.

CV Jogja Horti Lestari sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan pengembangan benih hortikultura memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan karakterisasi galur tanaman terong. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa dapat mempelajari teknik pengamatan karakter tanaman secara nyata mulai dari fase pertumbuhan hingga produksi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang perbenihan.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang di CV. Jogja Horti Lestari sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan ilmu dan teknologi produksi benih melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan kerja di CV. Jogja Horti Lestari.
- b. Mengembangkan keterampilan teknis dan kemampuan praktis mahasiswa dalam proses produksi benih hortikultura, mulai dari tahap budidaya hingga penanganan pascapanen.
- c. Membentuk sikap profesional, tanggung jawab, serta kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi kondisi dan permasalahan yang terjadi

di lingkungan kerja nyata.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum dari diadakannya kegiatan magang ini, terdapat juga tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan karakter morfologi galur murni terong (*Solanum melongena* L) kode 258 dan 233 di CV. Jogja Horti Lestari
- b. Mengetahui perbedaan karakter pertumbuhan dan hasil antara galur murni terong (*Solanum melongena* L) kode 258 dan 233.
- c. Mempelajari teknik karakterisasi galur murni terong (*Solanum melongena* L) yang dilakukan di lapang mulai dari budidaya hingga pengamatan tanaman.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang di CV. Jogja Horti Lestari sebagai berikut Kegiatan magang ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak, yaitu:

- a. Bagi Mahasiswa: Memberikan pengalaman kerja secara langsung serta meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman dalam bidang produksi benih, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja.
- b. Bagi Institusi Pendidikan: Menjadi sarana evaluasi dalam penyesuaian antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dunia industri, serta memperkuat kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan pihak industri.
- c. Bagi Perusahaan: Memberikan kontribusi tenaga dan pemikiran/ide dari mahasiswa dalam kegiatan produksi benih di CV. Jogja Horti Lestari.

## 1.3 Lokasi Dan Waktu

Kegiatan Magang dilaksanakan di CV Jogja Horti Lestari pada tanggal 2 Februari – 2 Juni 2026 selama 4 bulan yang berada di Jl. Kaliurang KM.11, Pedak, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Praktik Lapangan

Metode ini dilakukan secara langsung oleh mahasiswa dalam melakukan kegiatan karakterisasi tanaman terong yang dibimbing oleh pembimbing lapang.

#### 1.4.2 Demonstrasi

Metode ini merupakan metode pengembangan dengan mempraktikkan langsung mengenai kegiatan teknik polinasi cabai rawit baik di lapang setelah adanya penjelasan yang telah disampaikan oleh pembimbing lapang.

#### 1.4.3 Wawancara

Metode ini dilakukan mahasiswa dengan melakukan wawancara atau tanya jawab, diskusi langsung atau tidak langsung dengan pembimbing lapang dan karyawan maupun narasumber seperti produsen benih mengenai kegiatan menunjang kegiatan magang.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan mahasiswa dengan teknik pengumpulan informasi dalam bentuk sebuah bacaan yang bersumber baik dalam karya tulis ilmiah, buku ilmiah, materi pembelajaran yang berguna dalam peningkatan wawasan teoritis mahasiswa untuk diimplementasikan sebagai dasar dalam praktik di lapangan.